ITB Peduli NTT

Pembangunan Puskesmas Sementara Dampek, Nusa Tenggara Timur

Andry Widyowijatnoko[1], Ananda Zahid Z. S.[2], Asa Mutiara Bestari[2]

[1,2] Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Latar Belakang & Kondisi Mitra



Gambar 1. Keadaan Bangunan Puskesmas Pasca Gempa

Bencana gempa NTT pada Agustus 2026 lalu telah menyebabkan kerusakan masif pada bangunan, termasuk bangunan Puskesmas Dampek yang menjadi fasilitas layanan kesehatan yang melayani sekitar 17.000 penduduk. Puskesmas Dampek berada di Desa Satar Padut, Kecamatan Lamba Leda Utara, NTT, ditujukan untuk melayani masyarakat dari 11 desa di wilayah tersebut. Kerusakan tersebut berdampak pada keberlangsungan pelayanan kesehatan masyarakat, sehingga diperlukan upaya penyediaan fasilitas sementara untuk memastikan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar tetap terpenuhi selama proses pemulihan pascabencana. Terdapat beberapa tenda yang telah dibangun sebagai puskesmas darurat. Namun, tenda tersebut memiliki keterbatasan dari segi privasi, keamanan, maupun ketahanan lingkungan karena lokasi yang rawan banjir dan gempa susulan yang masih terus terjadi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan puskesmas sementara yang lebih layak dan tahan gempa maupun kondisi lingkungan lainnya.

Keyword: Pascabencana, Fasilitas Kesehatan, Tahan Gempa, Bangunan Darurat

Tujuan & Solusi Program

Salah satu fasilitas dasar yang memerlukan ruang dengan urgensi privasi, kebersihan, dan keamanan adalah pelayanan persalinan.

Oleh karena itu, pembangunan Puskesmas Sementara Dampek difungsikan khusus untuk penanganan persalinan sehingga lebih layak dan aman bagi ibu dan bayi, serta diharapkan dapat menjadi solusi untuk mendukung keberlanjutan pelayanan kesehatan masyarakat selama masa pemulihan pascabencana.

Pembangunan Puskesmas Sementara Dampek ini dikerjakan dari tanggal 2 sampai dengan 30 September 2026, melibatkan pihak Puskesmas Dampek, bantuan tenaga tukang lokal, dengan bimbingan ahli dari dosen SAPPK ITB, Tim ITB Peduli NTT, dan Rumah Amal Salman.

Metode & Pelaksanaan Kegiatan

Pembangunan puskesmas sementara dilakukan dengan metode workshop konstruksi dan praktik pembangunan secara langsung. Metode pelaksanaan dirancang sebagai proses pelatihan bagi warga/tukang lokal dan mahasiswa yang dilibatkan dalam pengukuran, penandaan, pemotongan, penyambungan, perakitan, pemasangan, hingga finishing bangunan.

Tahapan konstruksi kayu diterapkan berdasarkan Modul Konstruksi Atap Mansard yang disusun oleh Andry Widyowijatnoko, Rakhmat Fitranto Aditra, dan Hafshah Salamah. Modul ini menjadi acuan dalam memahami urutan pekerjaan, bentuk komponen, sistem sambungan, serta proses perakitan konstruksi sehingga pelaksanaan konstruksi dilakukan secara bertahap dan sistematis, mulai dari fabrikasi komponen kayu, perakitan, pemasangan pada tapak, hingga ke *finishing*. Secara umum, pelaksanaan dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut.

1. **Pengenalan Modul Mansard** pada tenaga tukang lokal sebelum pengerjaan dilakukan
2. **Perakitan portal**
3. **Perakitan portal di tapak**
4. **Pemasangan selubung bangunan** berupa atap, pelapis dinding dan lantai
5. **Pemasangann fitur penunjang** dan *Finishing* seperti ramp dan tangga akses, sistem kelistrikan dan pelapis lantai



Gambar 2. Proses Perakitan Struktur Puskesmas Sementara



Gambar 3. Pemasangan Penutup Atap, Dinding dan Lantai

Hasil & Peningkatan Keberdayaan Mitra

Dengan adanya bangunan puskesmas darurat ini, pelayanan Kesehatan dapat berlangsung dengan lebih memadai dan nyaman bagi masyarakat Satar Padut dan sekitarnya, serta meningkatkan keterampilan, pengalaman, dan membentuk kerja sama dengan seluruh pihak yang terlibat.

Bangunan Puskesmas darurat mulai dioperasikan pada tanggal 8 Oktober 2026. Per Per Kamis, 5 November 2026 sudah ada kurang lebih 50 pasien yang menerima pelayanan KB, Imunisasi, dan pemeriksaan kehamilan. Dan sudah ada 9 kali persalinan yang dilakukan, di mana persalinan pertama terjadi pada tanggal 19 Oktober lalu.

Luaran & Keberlanjutan Progam



Gambar 4. Hasil Akhir Unit Puskesmas Darurat

Luaran yang dihasilkan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah terbangunnya satu unit bangunan Puskesmas Darurat, untuk menunjuang keberjalanan pelayanan kesehatan yang lebih memadai

Keberlanjutan dari penerapan teknologi Puskesmas Sementara Dampek diarahkan pada pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengembangan bangunan oleh pihak puskesmas. Bangunan yang telah selesai dibangun perlu dirawat secara berkala, terutama pada bagian sambungan dan elemen kayu yang terpengaruh oleh cuaca. Pemeliharaan ini penting untuk menjaga kondisi bangunan dan mendukung keberlanjutan penggunaan fasilitas. Pengembangan bangunan dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dan kemampuan pihak puskesmas. Pendekatan tersebut memungkinkan fasilitas sementara dikembangkan berdasarkan kebutuhan operasional yang muncul selama masa pemulihan.

Puskesmas Sementara Dampek diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat selama masa pemulihan, sekaligus menjadi pembelajaran bagi pengembangan pendekatan pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan sementara yang adaptif terhadap kondisi pascabencana.